

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Peran Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Bungus Barat, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Kelompok wanita tani di Kelurahan Bungus Barat telah berperan dengan capaian sebesar 73%, yang dicerminkan melalui peran sebagai kelas belajar sebesar 71%, wahana kerja sama sebesar 72%, dan unit produksi 78%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa KWT telah menjalankan fungsinya sebagai wadah pembelajaran, kerja sama, dan pengembangan unit produksi. Peran tersebut tercermin melalui kegiatan pembelajaran budidaya tanaman, pembuatan pupuk organik, pestisida nabati, dan *Beauveria bassiana*, pelaksanaan musyawarah dalam menentukan kegiatan, pembagian tugas antaranggota, serta pengelolaan unit produksi yang memanfaatkan sarana produksi dan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan pendapatan kelompok. Namun, pelaksanaan beberapa kegiatan masih menghadapi kendala karena terdapat anggota yang belum berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti maupun menerapkan kegiatan kelompok.
2. Kelompok wanita tani dalam pelaksanaan perannya menghadapi hambatan internal dan eksternal. Hambatan internal meliputi partisipasi anggota yang belum merata dalam kegiatan kelompok, keterbatasan waktu anggota akibat kesibukan rumah tangga dan pekerjaan, rendahnya antusiasme anggota dalam memanfaatkan pekarangan untuk kegiatan budidaya, yang tercermin dari hanya 25 dari 39 anggota yang melakukan penanaman di pekarangan rumah, serta motivasi anggota yang belum sepenuhnya mendorong keterlibatan dalam kegiatan kelompok. Sementara itu, hambatan eksternal meliputi keterbatasan komunikasi dan pendampingan antara penyuluh pertanian lapangan dengan kelompok, serta gangguan hama dan penyakit tanaman yang menghambat pemeliharaan tanaman. Hambatan tersebut memengaruhi pelaksanaan kegiatan kelompok sehingga belum seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.

B. Saran

1. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas objek kajian dengan melibatkan lebih banyak Kelompok Wanita Tani atau wilayah yang berbeda agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan aspek-aspek seperti keaktifan anggota dalam kegiatan kelompok, akses terhadap sarana produksi, serta kondisi sosial ekonomi untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengembangan kelompok wanita tani.
2. Kelompok wanita tani di Kelurahan Bungus Barat perlu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan seluruh anggota dalam setiap kegiatan kelompok melalui pelaksanaan pertemuan rutin, pembagian tugas yang jelas, serta peningkatan komunikasi antaranggota. Upaya tersebut penting untuk memperkuat pelaksanaan kegiatan kelompok sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai secara lebih efektif dan berkelanjutan.

